

## **BAB IV**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **4.1 Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian yang akan digunakan adalah rancangan penelitian Deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan tentang suatu keadaan secara objektif. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan secara retrospektif dengan metode penelitian *Cross Sectional* yang artinya penelitian tersebut berusaha melihat ke belakang (*backward looking*) dalam satu waktu, sehingga penelitian tersebut diharapkan dapat memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang (Notoatmodjo, 2012). Adapun langkah yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan data, klasifikasi, pengolahan atau analisis data, membuat laporan dan kesimpulan dari resep yang ada di Apotek. Resep tersebut adalah resep yang mengandung OAT yang dituliskan oleh dokter praktek mandiri dalam periode Januari - Desember 2017.

#### **4.2 Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **4.2.1 Populasi Penelitian**

Pada penelitian ini populasi terbagi menjadi dua (2) bagian yaitu populasi subjek dan populasi objek. Populasi subjek merupakan tempat dilakukannya penelitian, yaitu seluruh apotek yang ada di Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang. Sedangkan populasi objek merupakan unit analisis yang diamati pada penelitian, yaitu seluruh resep yang terdapat di apotek tempat dilakukannya penelitian selama periode Januari - Desember 2017.

##### **4.2.2 Sampel Penelitian**

Pada penelitian ini terdapat 2 sampel yaitu sampel subjek dan objek. Sampel subjek adalah beberapa apotek yang terdapat di Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang. Besar sampel dapat dicari melalui Rumus Slovin sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan : n = besar sampel yang ingin didapatkan

N = besar populasi, dan e = batas toleransi kesalahan

$$\text{Jadi : } n = \frac{42}{1+42 \times 0,15^2} = 21,59$$

Dari perhitungan diatas dapat disimpulkan apotek yang diperlukan peneliti adalah 21 apotek, dengan besar populasi atau jumlah apotek yang ada di Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang sebesar 42 apotek dan untuk batas toleransi kesalahan ditetapkan sebesar 15 persen (%).

Sampel objek pada penelitian ini merupakan seluruh resep obat anti tuberkulosis (OAT) yang dilayani di apotek tempat dilakukannya penelitian selama periode Januari - Desember 2017.

### **4.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi**

#### **4.3.1 Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012). Seluruh resep dan *copy* resep obat anti tuberkulosis (OAT) yang diresepkan oleh dokter praktek mandiri untuk pasien penderita tuberkulosis di apotek-apotek tempat dilakukannya penelitian yaitu Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang periode Januari - Desember 2017.

#### **4.3.2 Kriteria Eksklusi**

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012). Seluruh resep obat anti tuberkulosis (OAT) yang diresepkan oleh dokter yang berpraktek di Rumah Sakit ataupun di Puskesmas. Kemudian seluruh *copy* resep yang resep sebelumnya telah ditebus diapotek yang sama dengan apotek tempat dilakukannya penelitian.

### **4.4 Instrumen Penelitian**

Menurut Notoatmodjo (2012) instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen yang digunakan merupakan tabulasi yang terdiri dari variabel-variabel penelitian yang akan di teliti.

Pada tabulasi (tabel pengumpulan data) diisi dengan melihat resep obat tuberkulosis dan mencatat obat tersebut sesuai data yang ada di apotek-apotek tempat penelitian periode Januari - Desember 2017.

#### 4.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan satuan penelitian tentang suatu konsep penelitian (Notoatmodjo, 2012). Variabel yang akan diteliti pada penelitian ini meliputi resep, obat, dokter yang menulis resep, dan data demografi seperti dalam Tabel 4.1 berikut ini.

**Tabel 4. 1** Variabel Penelitian

Variabel	Indikator
Resep	a. Tanggal Resep b. No. Resep
Obat	a. Golongan Obat Tuberkulosis (Tunggal atau kombipak atau KDT) b. Golongan Obat Lain (Terapi penyerta) c. Dosis d. Signa (S) e. Numero (NO)
Dokter yang menulis Resep	a. Dokter Umum b. Dokter Spesialis
Data demografi	a. Usia b. Jenis Kelamin (Laki-laki/Perempuan) c. Berat Badan (BB)

#### 4.6 Definisi Operational

Beberapa hal yang perlu didefinisikan dalam penelitian ini adalah:

- 1) **Resep** adalah permintaan tertulis dari dokter kepada apoteker untuk menyediakan dan menyerahkan obat bagi pasien yang terdapat nomor identitasnya baik resep tuberkulosis ataupun resep non tuberkulosis
- 2) **Obat Tunggal** adalah pemberian hanya satu jenis OAT dalam satu resep tanpa dikombinasikan dengan OAT lainnya. Contohnya Isoniazid / Rifampisin / Pirazinamid / Etambutol / Streptomisin saja.
- 3) **Obat Kombinasi** adalah pemberian lebih dari satu jenis OAT dalam satu resep. Obat kombinasi terdiri dari kombipak, kombinasi dosis tetap (KDT) dan Obat OAT lainnya (kategori 2). Kombipak adalah paket obat lepas yang terdiri dari Isoniazid, Rifampisin, Pirazinamid dan Etambutol yang dikemas dalam bentuk blister. Sedangkan Kombinasi dosis tetap (KDT) adalah kombinasi 2, 3, atau 4 jenis obat dalam satu tablet.

- 4) **Golongan obat lain (Terapi Lain)** adalah obat selain obat tuberkulosis yang ikut diresepkan secara bersamaan (dalam satu resep) dengan tujuan sebagai terapi penyerta atau terapi penunjang dalam resep tuberkulosis.
- 5) **Dosis** adalah takaran obat sesuai dengan apa yang dituliskan dalam resep, baik itu resep obat tuberkulosis ataupun non tuberkulosis.
- 6) **Signa (S)** adalah aturan pemakaian obat yang dituliskan sesuai dengan yang ada di resep. Contohnya signa untuk jenis obat FDC : S 1 d d III.
- 7) **Numero (NO)** adalah jumlah obat yang diresepkan kepada pasien. Misalnya 2 FDC No. XXI.
- 8) **Bentuk sediaan** adalah bentuk sediaan obat yang tertera di dalam resep untuk pasien, seperti dalam bentuk Tablet, Kaplet ataupun Injeksi.
- 9) **Dokter Umum** adalah dokter yang menangani berbagai macam penyakit, baik penyakit umum ataupun penyakit khusus.
- 10) **Dokter Spesialis** adalah dokter yang hanya berfokus pada suatu penyakit, seperti spesialis paru yang lebih berfokus pada organ di daerah paru saja.
- 11) **Data Demografi** merupakan data pasien pada penelitian ini meliputi jenis kelamin, umur, dan berat badan (BB) pasien sesuai apa yang tertera dalam resep.

#### 4.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Apotek Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang periode Januari - Desember 2017 dengan kriteria apotek yang diteliti meliputi :

1. Bersedia untuk dilakukan penelitian pada apotek tersebut.
2. Terdapat peresepan obat tuberkulosis.

Waktu untuk melakukan penelitian ini adalah satu bulan. Adapun kriteria yang akan digunakan sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan sebelumnya.

## **4.8 Tahapan Penelitian**

### **4.8.1 Tahapan Pengumpulan Sampel**

Pada penelitian ini sampel resep diambil dari populasi resep yang dilayani di apotek-apotek Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang selama bulan Januari - Desember 2017.

1. Resep yang diambil adalah seluruh resep dan *copy* resep yang dilayani di apotek-apotek kecamatan Lowokwaru, Kota Malang periode Januari - Desember 2017.
2. Dari resep selama 12 bulan tersebut dipilih resep dan *copy* resep yang terdapat obat tuberkulosisnya dan memiliki identitas berupa nomor resep.
3. Masing-masing resep yang mengandung obat tuberkulosis digolongkan dan dicatat dalam tabel daftar pengumpulan data.
4. Dari data yang didapatkan, kemudian dilakukan analisis data.

### **4.8.2 Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini dilakukan pengamatan resep secara keseluruhan dan pencatatan. Pada pencatatan ini diambil unsur-unsur resep yang digunakan sebagai data yang meliputi:

1. Nomor Resep
2. Tanggal penulisan Resep/*Copy* Resep.
3. Umur pasien
4. Jenis kelamin pasien
5. Nama obat
6. Jumlah obat
7. Dosis obat
8. Signa obat
9. Numero obat
10. Obat lain selain OAT
11. Dokter penulis Resep

Kemudian dari data tersebut dimasukkan dalam tabel pengumpulan data lalu dianalisis sehingga dapat diketahui masing-masing prosentase OAT yang digunakan ataupun obat lain yang dikombinasikan dengan OAT pada apotek-

apotek tempat dilakukannya penelitian khususnya di Apotek Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang.

#### 4.8.3 Cara Perhitungan Data

Data yang dikelompokkan pada tabel pengumpulan data dihitung secara prosentase (%), kemudian data tersebut hasilnya disajikan dalam bentuk diagram dan tabel.

Rumus :  $\% = \frac{v}{n} \times 100\%$

Keterangan : v = jumlah kategori prosentase tuberkulosis  
n = jumlah sampel

1) Prosentase Resep OAT

$$\% = \frac{\sum \text{Lembar Resep OAT}}{\sum \text{Lembar Resep keseluruhan}} \times 100\%$$

2) Prosentase Resep obat tuberkulosis tunggal

$$\% = \frac{\sum \text{Lembar Resep OAT tunggal}}{\sum \text{Lembar Resep Keseluruhan OAT}} \times 100\%$$

3) Prosentase Penggunaan OAT Isoniazid

$$\% = \frac{\sum \text{Lembar Resep OAT Isoniazid}}{\sum \text{Lembar Resep Keseluruhan OAT}} \times 100\%$$

4) Prosentase Penggunaan OAT Rifampisin

$$\% = \frac{\sum \text{Lembar Resep OAT Rifampisin}}{\sum \text{Lembar Resep Keseluruhan OAT}} \times 100\%$$

5) Prosentase Penggunaan OAT Pirazinamid

$$\% = \frac{\sum \text{Lembar Resep OAT Pirazinamid}}{\sum \text{Lembar Resep Keseluruhan OAT}} \times 100\%$$

6) Prosentase Penggunaan OAT Ethambutol

$$\% = \frac{\sum \text{Lembar Resep OAT Ethambutol}}{\sum \text{Lembar Resep Keseluruhan OAT}} \times 100\%$$

7) Prosentase Penggunaan OAT Kombipak

$$\% = \frac{\sum \text{Lembar Resep OAT Kombipak}}{\sum \text{Lembar Resep Keseluruhan OAT}} \times 100\%$$

8) Prosentase Penggunaan OAT-KDT

$$\% = \frac{\sum \text{Lembar Resep OAT - KDT}}{\sum \text{Lembar Resep Keseluruhan OAT}} \times 100\%$$

9) Prosentase Golongan Obat Lain (terapi lain)

$$\% = \frac{\Sigma \text{ Lembar Resep Golongan Obat lain}}{\Sigma \text{ Lembar Resep Keseluruhan OAT}} \times 100\%$$

10) Prosentase umur pasien

$$\% = \frac{\Sigma \text{ Lembar Resep OAT umur pasien}}{\Sigma \text{ Lembar Resep Keseluruhan OAT}} \times 100\%$$

11) Prosentase Penulis Resep OAT

$$\% = \frac{\Sigma \text{ Lembar Penulis Resep OAT (A atau B)}}{\Sigma \text{ Lembar Resep Keseluruhan OAT}} \times 100\%$$

Keterangan :

A= Prosentase Dokter Umum (U) dan B = Prosentase Dokter Spesialis (S)

